



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **EDUKASI DAN PRAKTEK PENGENALAN TANAMAN BAGI GURU PAUD DI YAYASAN JANNAT AI BAQI KECAMTAN MEDAN SUNGGAL SUMATERA UTARA**

**Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Teguh Satria Amin<sup>2)</sup>, Leni Handayani<sup>3)</sup>, Zakaria Zebua<sup>4)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>3)</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan melaksanakan pembelajaran yang bertujuan agar dapat menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Di Lingkungan Sekolah, peran Guru merupakan hal yang utama menjadi kunci keberhasilan siswa dalam menyerap pengetahuan hal tersebut karena guru selain mendidik, membimbing dapat berperan juga sebagai motivator pendidik melalui metode-metode pengajaran yang menarik dan kreatif dapat memudahkan siswa dalam menyerap pengetahuan. Salah satu contoh adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sekolah yang berjudul Edukasi dan Pengenalan Tanaman Kepada Guru di Yayasan Pendidikan Jannat Al Baqi yang fokusnya membuat metode-metode pembelajaran serta lembar kerja praktek untuk mempermudah guru mengajarkan Tanaman kepada Peserta didik. Tanaman menjadi objek dalam pengabdian Masyarakat ini karena tanaman mudah dijumpai di lingkungan sekitar, memiliki bagian morfologi yang berbeda dan beragam sehingga dapat langsung diamati oleh anak. Metode Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di sekolah ini yaitu dengan metode edukasi yaitu pemaparan kepada guru melalui video dan praktek penanaman langsung melalui metode aplikatif yaitu hidroponik dan membuat herbarium. Pengambilan data secara langsung dengan memberikan kuisioner kepada guru di sekolah tersebut yang berjumlah 8 orang untuk melihat seberapa jauh guru dapat memahami dan mempraktekkan secara langsung kepada peserta didik. Umpan Balik dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat dari seberapa jauh guru dapat menerapkan metode ini ke siswa. Hasil pengabdian masyarakat ini diperoleh analisa data 80% metode yang diajarkan menarik dan kreatif untuk di ajarkan ke siswa.

**Kata Kunci :** Tanaman, Anak usia Dini

### **ABSTRACT**

Early childhood education is the provision of efforts to stimulate, guide, nurture and carry out learning that aims to produce abilities and skills in children. Education can be obtained from the family environment, school environment and community environment. In the School Environment, the role of the teacher is the main thing that is the key to the success of students in absorbing this knowledge because the teacher in addition to educating, guiding can also act as a motivator for educators through interesting and creative teaching methods that can make it easier for students to absorb knowledge. One example is community service carried out in schools entitled Education and Introduction of Plants to Teachers at the Jannat Al Baqi Education Foundation, which focuses on making learning methods and practical worksheets to make it easier for teachers to teach plants to students. Plants are objects of community service because plants are easily found in the surrounding environment, have different and varied morphological parts so that they can be directly observed by children. The community service method carried out in this school is the educational method, namely exposure to the teacher through video and direct planting practice through the applied method, namely hydroponics and making a herbarium. Collecting data directly by giving questionnaires to teachers in the school, amounting to 8 people to see how far the teacher can understand and practice directly to students. Feedback from this Community Service activity can be seen from how far the teacher can apply this method to students. The results of this community service obtained data analysis of 80% of the methods being taught are interesting and creative to be taught to students

**Key Words :** Plants, Early Childhood

## **1. PENDAHULUAN**

Yayasan Pendidikan Jannat Al Baqi terletak di Jalan Gagak Hitam Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara, Batasan yayasan ini terletak di bagian utara berbatasan dengan Jalan Gatot Subroto, di sebelah selatan Jalan Ring Road, Sebelah Timur Jalan Merak dan sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Beringin. Yayasan ini terletak di pinggir Jalan Besar sehingga suara kendaraan kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Halaman sekolah tidak terlalu luas sehingga anak-anak kurang leluasa untuk bermain. Yayasan ini memiliki dua tingkat jenjang pendidikan yaitu tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan SD. Luas sekolah berkisar 480 m<sup>2</sup>, memiliki 4 (empat) kelas dan fasilitas yang tersedia yaitu adanya laboratorium Komputer. Jumlah guru ada 9 orang dan siswa sebanyak 24 orang.

Kegiatan yang dilaksanakan bagi siswa di yayasan ini sangat beragam antara lain kegiatan tahfiz qur'an yang pernah mengundang penguji dari luar sekolah, kegiatan lomba mewarnai, lomba kreativitas siswa dan lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran guru-guru telah melaksanakannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan guru di yayasan ini pernah melaksanakan kegiatan Pelatihan kurikulum K-13 yang mengundang narasumber dari berbagai universitas antara lain Universitas Negeri Medan dan Universitas Asahan. Selain itu, Kegiatan Promosi di sekolah ini sudah mengarah ke jaringan internet yang memiliki aplikasi jejaring Facebook, Instagram, Brosur Online, serta Website. Dengan banyaknya aplikasi ini diharapkan yayasan ini akan dapat menjaring siswa dan siswi yang lebih banyak lagi. Kegiatan pembelajaran di sekolah Yayasan Jannat Al Baqi ini berlangsung secara tatap muka dan online selama masa pandemic covid 19. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pembelajaran kurang efektif sehingga para guru harapannya memberikan pengajaran lebih kreatif lagi sehingga dapat merangsang siswa .

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan kegiatan :

### **I. Persiapan**

#### **1. Survey Lokasi Kegiatan**

Proses persiapan dengan terlebih dahulu melakukan survey ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut, hal ini bertujuan untuk melihat kondisi tempat dan mencatat hal-hal yang dapat dituliskan dalam analisa situasi seperti kondisi sekolah.

2. Observasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah  
Pada pelaksanaan survey, tim pengabdian langsung menjumpai pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan wawancara.
3. Penandatanganan Kontrak tim membuat persetujuan mitra sebagai salah satu syarat untuk memenuhi administrasi pengabdian kepada masyarakat.

## II. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan masyarakat diawali dengan kegiatan persentase di depan peserta yaitu guru-guru sekolah yayasan Jannat Al Baqi. Persentase diawali dengan kegiatan video pengenalan tanaman, praktek berkebun. Selanjutnya melaksanakan pemaparan metode-metode untuk mengajarkan penanaman pada guru-guru di Yayasan tersebut.
2. Praktek langsung salah satu metode teknik penanaman.
3. Evaluasi, kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan ini dilaksanakan yang bertujuan untuk melihat persentase pemahaman guru terhadap teknik metode penanaman yang dibuat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

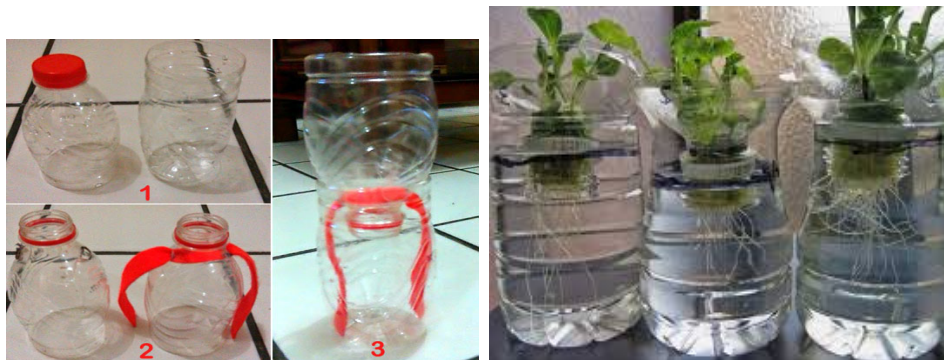
Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah :

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan adalah :

No	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1.	Kegiatan Pembelajaran Terhadap pengenalan Tanaman kepada peserta didik hanya sebatas teori	Pengenalan Tanaman terhadap peserta didik lebih kreatif, dan menarik.
2.	Perbanyak Tanaman melalui penanaman di media Tanah	Perbanyak Tanaman melalui media Hidroponik
3.	Pembelajaran Pengenalan Tanaman belum pernah diajarkan mengenai Pengawetan Tanaman	Dapat membuat Pengawetan Tanaman melalui Teknik Herbarium

**Tabel 1. Kegiatan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Dari Tabel di atas dapat terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sangat berperan dalam Memberikan wawasan serta edukasi pengetahuan tentang seputar Tanaman dalam hal ini guru dapat menggolongkan kelompok tanaman seperti tanaman hortikultura, tanaman perkebunan dan tanaman pangan. Guru dapat membedakan antara tanaman dan tumbuhan serta ciri khas masing-masing tanaman tersebut mulai dari akar, batang dan daun. Kegiatan ini dapat dibuat sederhana menjadi metode pembelajaran dengan menggunakan bahan seperti kertas origami atau limbah yang tidak terpakai untuk membuat sketsa dari organ-organ tanaman. Selain itu, guru memperoleh wacana dan penjelasan terhadap langkah-langkah proses penanaman dengan menggunakan metode hidroponik sederhana mulai dari proses pembibitan, pengenalan alat bahan yang dibutuhkan serta cara memperbanyak tanaman tersebut.



Dan satu lagi Memberikan wacana dan penjelasan terhadap langkah-langkah pembuatan herbarium dengan teknik herbarium basah dan herbarium kering.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan dan pemilihan
2. tumbuhan yang akan diawetkan
2. Pengeringan dan pengepresan
3. Pemberian bahan anti serangga/jamur
4. Pelekatan atau penempelan
5. Determinasi/identifikasi
6. Pemberian etiket atau label
7. Penataan dan penyimpanan herbarium

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul Edukasi dan Praktek pengenalan tanaman bagi guru-guru di yayasan Jannat Al Baqi telah dilaksanakan dengan hasil kegiatan yaitu wawasan serta edukasi pada peserta untuk meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik terutama dalam mengenalkan tanaman kepada siswa.
2. Kegiatan edukasi tersebut dapat meningkatkan serta menerapkan metode pengenalan tanaman melalui
3. Teknik hidroponik dan teknik herbarium.
4. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kembali jiwa kewirausahaan pada peserta yaitu guru serta peserta didik

#### REFERENSI

- Anonim, 2016. <http://www.caragampang.com/2013/02/sumber-bahan-organik-yang-biasa.html>. Diakses tanggal 27 oktober 2018
- Anonim, 2016. <https://aguskrisnoblog.wordpress.com/2012/01/06/peran-mikroorganisme-dalam-pembusukan-sampah-organik/> di akses tanggal 27 oktober 2016
- Dewanto, FG., J.J.M.R. Londok., R.A. Tuturoong., W.B. Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootehnik*. (32) 5: 4 – 10.
- DinasPertanian Kabupaten Boalemo. 2013. *Luas Lahan Pertanian di DesaPermata Kecamatan Paguyaman Tahun 2013*. Pemda Kabupaten Boalemo.
- Fikrinda, Iswandi A, Tresnawati P, Dwi A. 2000. Isolasi dan seleksi bakteri penghasil selulase ekstremofil dari ekosistem air hitam. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*, 5(2): 48-53.
- Gaur AC. 1981. *A Manual of Rural Composting. In Improving Soil Fertility Through Organic Recycling*. Indian Agricultural Research Institute. New Delhi.
- Simanungkalit, RDM., Rasti Saraswati., Diah Setyorini., Iwik Hartatik. 2013. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya LahanPertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. Wiwaha. padi/ diakses tanggal 15 Pebruari 2016